

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR  
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 12  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**DESI PUSPITA**

**NPM : 1911080057**

**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR  
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 12  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**DESI PUSPITA**

**NPM : 1911080057**

**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**Pembimbing I: Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Pembimbing II: Mega Aria Monica, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan upaya guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Minat peserta didik melanjutkan studi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keinginan, kebutuhan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah laporan lapangan (*field riset*) dimana peneliti mendeskripsikan fenomena apa saja yang ditemui dilapangan. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Ketentuan subjek ini ditentukan oleh pihak sekolah berdasarkan peraturan guru bimbingan dan konseling, kemudian tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik untuk meningkatkan minat melanjutkan studi tidak menutup kemungkinan peserta didik berminat untuk melanjutkan studi ditengah adanya keraguan serta kurangnya finansial dan dukungan dari keluarga. Guru bimbingan dan konseling sudah melaksanakan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi sesuai dengan permasalahan peserta didik. Layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik sangat membantu peserta didik dalam memotivasi dirinya serta memahami tentang pentingnya melanjutkan studi setelah lulus dari sekolah menengah atas.

**Kata kunci:** Bimbingan Karir, Minat Melanjutkan Studi

## **ABSTRACT**

*This study describes the efforts of guidance and counseling teachers in providing career guidance services to increase students' interest in continuing their studies at SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Students' interest in continuing their studies is a tendency that contains elements of feelings of joy, attention, interest, desires, needs, encouragement, and willingness to continue their education to a higher level after graduating from high school, namely college.*

*Research uses a qualitative type of research, with the type of research being a field report (field research), where the researcher describes what phenomena are encountered in the field. The data collection procedures use observation, interviews, and documentation. The subjects in this research were guidance and counseling teachers at SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Based on guidance and counseling teacher regulations, the school determines the provisions of this subject. Then the place of this research is SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Based on the research results, it shows that the implementation of career guidance services provided by guidance and counseling teachers to students to increase interest in continuing their studies does not rule out the possibility of students being interested in continuing their studies amidst doubts and a lack of finances and support from the family. Guidance and counseling teachers have implemented career guidance services to increase interest in continuing their studies according to students' problems. The career guidance services that guidance and counseling teachers have implemented for students really assist students in motivating themselves and understanding the significance of continuing their studies after high school.*

**Keywords:** *Interest in Continuing Studies, Career Guidance*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Puspita  
NPM : 1911080057  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung**” Ini sepenuhnya adalah karya penyusunan sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Desi Puspita

1911080057



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Da'ud Kahfi Endro Suratmih Sukaraja, Bandar Lampung 35131 Telp: 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam  
 Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik  
 Kelas XII Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung  
 Nama : Desi Puspita  
 NPM : 1911080057  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Dan Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Laila Maharani, M.Pd  
 NIP. 1967011519930320003

Pembimbing II

Mega Arian Montika, M.Pd  
 NIP. 199007012009011010

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Muhradho, M.S.I  
 NIP. 197907012009011010

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endra Suradin, Sukadame Bandar Lampung 35131 Telp: (0720) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung". Disusun oleh: DESI PUSPITA, NPM: 1911080057  
Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 01 Desember 2023.

TIM MUNAQOSAH

- Ketua : Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog
- Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd
- Pembahas Utaman : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd
- Pembahas Pendamping I : Dr. Laila Maharani, M.Pd
- Pembahas Pendamping II : Mega Aria Monica, M. Pd

*Wrs*  
*Ris*  
*Indah*  
*Mega*



## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Artinya : “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

(QS. At-Taubah : 105)



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2019.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, *Alhamdulillahirobbil'alamin* sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, dengan begitu peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang begitu luar biasa:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Supadi dan Ibu Suwarti yang sepanjang masa memberikan kasih sayang yang tulus, doa, motivasi supaya tercapainya cita-cita dan keberhasilan saya. Semoga Allah
2. SWT senantiasa memberikan perlindungan serta menjaga kedua orang tua saya, diberikan umur yang panjang dan rezeki yang berkah berlimpah, diberikan kekuatan, kebahagiaan, kesabaran, dan ketenangan dalam setiap waktu.
3. Untuk adikku tersayang Hafizh Aditya, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan yang membuat saya lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Desi Puspita, lahir pada tanggal 18 Juni 2001 di Tanah Merah, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua saudara, yang terlahir dari pasangan Bapak Supadi dan Ibu Suwarti.

Pendidikan formal yang ditempuh antara lain pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Indriasana Mojosari, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007. Lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar di SD Charitas 02 Mojosari, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Belitang, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 OKU Timur, Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada bulan Juni 2022 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan September 2022 peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung. Di masa perkuliahan peneliti mengikuti Organisasi kedaerahan yaitu Ikatan Mahasiswa OKU Timur (IKAM OKUT) sebagai anggota Bidang Pendidikan di tahun 2019-2020, lalu menjabat sebagai Sekertaris Bidang Hubungan Masyarakat di tahun 2020-2021, dan di tahun 2021-2022 menjabat sebagai Kepala Bidang Hubungan Masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung"

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.SI selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Laila Maharani, M.Pd selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus, ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Mega Aria Monica, M.Pd selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus, ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Tety Efently Daulay, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang telah memberikan izin sekaligus memberikan fasilitas yang ada untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Rani Dwi Aprilia, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung, yang banyak membantu dan berpartisipasi

dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

9. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu, yang telah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun disetiap harinya.
10. Untuk *partner* saya Amanah Dwi Lestari, yang telah menemani serta memberikan dukungan juga semangat di masa kuliah dari semester awal hingga dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada setiap insan dibalik layar, sahabat-sahabat saya Ajeng Retno Windi, Dwi Putri Rahayu dan semua teman seperjuangan yang telah menemani, memberi bantuan, mendukung selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman BKPI kelas C serta teman-teman BKPI angkatan 2019.
13. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Peneliti



**Desi Puspita**

NPM.191108057

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
H. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Sumber Data Penelitian.....	21
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data .....	22
a. Wawancara .....	23
b. Observasi.....	24
c. Dokumentasi .....	24
5. Kredibilitas Data .....	24
I. Sistematika Penulisan.....	26

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>28</b>
A. Layanan Bimbingan Karir .....	28
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	28
2. Teori-teori Bimbingan Karir .....	28
3. Tujuan Layanan Bimbingan Karir .....	32
4. Jenis Layanan Bimbingan Karir .....	33
5. Prinsip-prinsip Layanan Bimbingan Karir .....	35
6. Program Layanan Bimbingan Karir .....	38
7. Cara Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir .....	39
8. Aspek-aspek Bimbingan Karir .....	41
B. Minat Melanjutkan Studi .....	42
1. Pengertian Minat .....	42
2. Unsur-unsur Minat .....	43
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi .....	43
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	46
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	50
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	56
B. Temuan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Rekomendasi .....	77
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

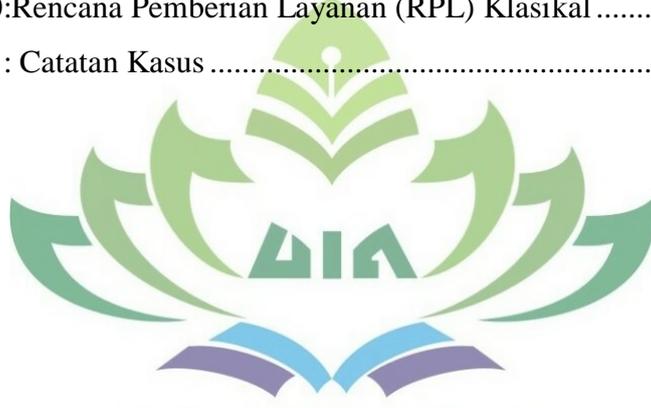
## Daftar Tabel

	<b>Halaman</b>
1.1 Indikator Minat Melanjutkan Studi .....	7
1.2 Data Awal Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik.....	8
4.1 Data Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik .....	57



## Daftar Lampiran

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Kuisisioner Minat Melanjutkan Studi .....	83
Lampiran 2: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 3: Pedoman Observasi .....	87
Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi.....	88
Lampiran 5: Surat Penelitian.....	89
Lampiran 5: Surat Balasan Dari Sekolah.....	90
Lampiran 6: Foto Layanan Bimbingan Karir.....	91
Lampiran 7: Foto Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling .....	92
Lampiran 8:Daftar Peserta didik yang diterima ke Perguruan Tinggi .....	93
Lampiran 9: Jumlah Peserta Didik Kelas 12.....	96
Lampiran 10:Rencana Pemberian Layanan (RPL) Klasikal .....	97
Lampiran 11: Catatan Kasus .....	100



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk lebih memperjelas, memahami dan menghindari kesalah pahaman pada judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”** maka dari itu peneliti akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul diatas, yaitu sebagai berikut:

### 1. Layanan Bimbingan Karir

Menurut Munandir bimbingan karir adalah proses peserta didik/konseli dalam memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.<sup>2</sup>

Layanan bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik/konseli dalam bentuk berbagai aktivitas kelompok atau individual, agar para peserta didik/konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat.<sup>3</sup>

Menurut pendapat peneliti, layanan bimbingan karir ini penting dilaksanakan di setiap sekolah, khususnya di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang berada di daerah pinggiran dan masih banyak peserta didiknya yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>2</sup> Dr. Hartono, *Bimbingan Karir* (Surabaya : Prenadamedia Group, 2016). 29.

<sup>3</sup>Nailul Falah Khanifatur Rohmah, “Layanan Bimbingan Karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta” 13, no 1 (2016): 41-58

## 2. Minat Melanjutkan Studi

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.<sup>4</sup>

Minat melanjutkan studi oleh peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung ini masih kurang, rata-rata peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung ini takut untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan biaya yang tak sedikit dan kurangnya dukungan dari orang tua.

## 3. Peserta Didik

Hasbullah berpendapat peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>5</sup> Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan, agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

## 4. SMA Negeri 12 Bandar Lampung

SMA Negeri 12 Bandar Lampung merupakan institusi pendidikan tingkat menengah atas, dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertempat di Jl. H. Endro Suratmin Harapan Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

Secara keseluruhan penegasan judul penelitian ini adalah “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII di SMAN 12 Bandar Lampung”

---

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010). 180.

<sup>5</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010).121.

<sup>6</sup>Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan* (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005).47.

## B. Latar Belakang Masalah

Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 12 Bandar Lampung disusun untuk kebutuhan peserta didik/konseli dan kebutuhan sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, struktur program Bimbingan dan Konseling terdiri atas rasional visi dan misi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang dan layanan.<sup>7</sup>

Suatu perkembangan dan perubahan atau inovasi baru terhadap nilai suatu pendidikan, sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang ada didalamnya, seperti metode atau teknik untuk membantu peserta didik, maka peran guru Bimbingan dan Konseling disekolah sangat penting dalam membawa suatu perubahan pada peserta didik. Akan tetapi, perubahan tidak akan terjadi jika peserta didik tidak mau mengubah dirinya sendiri, seperti yang tercantum di dalam Al-Qur'an surat Ar- Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :”...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat diatas, Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali mereka yang ingin mengubah suatu keadaan atau kondisinya. Akan tetapi sebagai umat muslim khususnya sebagai guru bimbingan dan konseling dapat membantu suatu perubahan dengan berperan sebagai *fasilitator* peserta didik, yang bertujuan memotivasi atau membantu peserta didik untuk berubah kearah yang lebih baik lagi. Dengan memberikan arahan serta dorongan

<sup>7</sup>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kerja Pendidikan, (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling SMA 2016). 10.

<sup>8</sup>Dapartemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta 2019.

terhadap peserta didik maka peserta didik dapat terbantu. Sehingga mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik bagi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Salah satu keberhasilan suatu proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan pada peserta didik tidak luput dari adanya kemauan dari diri sendiri, tidak melalui paksaan nasehat atau saran dari siapapun.

Tujuan pendidikan tidak mungkin tercapai hanya dengan upaya guru mengajar dan memberi latihan saja, melainkan diperlukan juga bantuan dalam bentuk program bimbingan dan konseling. Menurut Islamuddin pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia tersebut melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha pendewasaan sikap dan perilaku yang nantinya akan membawa manusia ke arah yang lebih baik dengan cara melalui usaha pengajaran dan pelatihan.<sup>9</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-‘Alaq : ayat 1-5 Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَى وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa proses belajar dan pembelajaran sebuah keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Potensi yang ada pada diri manusia jika dikembangkan dengan belajar akan melahirkan peradaban besar bagi kemaslahatan manusia itu sendiri.

Bimbingan dan Konseling di sekolah mempunyai 4 (empat) bidang layanan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Dari layanan-layanan tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan karir. Dalam bimbingan ini guru Bimbingan

<sup>9</sup>Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), H.3

<sup>10</sup>*Al Qu'an dan Terjemahan juz 1-30* (Edisi baru) Departemen Agama RI, (Tri Karya Surabaya), QS. Al-‘Alaq : 105, h. 312

dan Konseling atau konselor berupaya membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah-masalah karir yang dihadapi melalui bimbingan klasikal.

Layanan bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.<sup>11</sup>

Tujuan karir merupakan proses pencapaian karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang baik terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kemandirian dalam mengambil keputusan, serta menunjukkan cara-cara realitas dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Sebagaimana dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya : “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat diatas, karir sangat penting bagi kehidupan seorang laki-laki maupun perempuan, karena dengan seseorang merencanakan karirnya, maka seseorang tersebut akan memiliki karir/pekerjaan yang sesuai dengan

<sup>11</sup>Trihana Widiyanti and Makin, ”Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no.2 (2019):348–60, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahannya*, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qu'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2019.

dirinya. Dalam ayat tersebut juga di jelaskan bahwa seseorang itu diwajibkan untuk menjalankan karir/pekerjaan bagi kaum laki-laki.

Karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang individu masing-masing. Akan tetapi, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 135 yang berbunyi :

قُلْ يَوْمَ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ  
الظَّالِمُونَ ١٣٥

Artinya :”Katakanlah, bekerjalah sepenuh kemampuanmu dan menurut profesimu masing-masing. Sesungguhnya aku pun berbuat atau bekerja pula. Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keuntungan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa janji Allah bahwa Dia akan menolong kaum mukmin sepanjang masa, sampai akhir zaman, selama mereka benar-benar beriman dan bertaqwa, benar-benar menjalankan ajaran-ajaran agama-Nya secara keseluruhan dan benar-benar berjuang dengan ikhlas untuk menegakkan kalimat Allah.

Peneliti mengemukakan tabel minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung**

Variabel	Indikator
Minat Melanjutkan Studi	1. Adanya Perhatian a. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. b. Memperhatikan selama proses pembelajaran.
	2. Adanya Perasaan Senang a. Belajar dengan kemauan sendiri

<sup>13</sup>QS. Al-An'am 135, *Terjemah Kemenag*, 2019

	b. Belajar dengan senang
	3. Adanya Kehendak/Kemauan a. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik b. Antusias selama mengikuti pembelajaran
	4. Adanya Tindakan a. Dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik b. Frekuensi belajar, yaitu adanya proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkualitas.

Sumber: buku, *Bimbingan Karir*<sup>14</sup>

SMA Negeri 12 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang memiliki 5 guru BK. Guru BK di sekolah ini semua berlatar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai salah seorang guru BK yang ada di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu Ibu Rani Dwi Aprilia, S.Pd yang merupakan lulusan STKIP Bandar Lampung dan sudah mengajar di SMA Negeri 12 Bandar Lampung selama 4 tahun. Ibu Rani Dwi Aprilia, S.Pd merupakan guru BK yang memegang tanggung jawab di kelas XII, karena fokus pada penelitian ini untuk peserta didik kelas XII maka peneliti melakukan wawancara dengan guru BK yang bertanggung jawab di kelas XII yaitu Ibu Rani Dwi Aprilia, S.Pd. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah kelas XII IPA 2.

Adapun data awal minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII IPA 2 adalah:

**Tabel 1.2**  
**Data Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik kelas 12 IPA 2**  
**di SMA Negeri 12 Bandar Lampung**

No	Nama Inisial	Indikator				Jumlah Indikator
		1	2	3	4	
1	BDR		√			1
2	IAA			√		1
3	PV		√			1
4	SU	√				1
5	TAN			√		1
6	IA	√	√	√		3
7	LSR	√	√	√		3

<sup>14</sup> Dr. Hartono, *Bimbingan Karir* (Surabaya : Prenadamedia Group, 2016). 83.

8	RMA	√		√		2
9	SRS		√	√		2
10	MI		√	√		2
11	RP	√		√		2
12	WMS	√	√			2
13	WSL	√	√	√		3
14	ANKN	√	√			2
15	DF	√	√	√		3
16	NL		√	√		2
17	EM	√	√	√		3
18	RDE	√	√			2
19	DPR	√	√	√		3
20	CN	√	√	√		3
21	ADL	√	√	√		3
22	MP		√	√		2
23	RRK	√	√	√		3
24	DF		√	√		2
25	DLZ	√	√	√		3
26	VO	√	√	√		3
27	VN	√		√		2
28	MVF	√	√	√		3
29	IFHS		√	√		2
30	AR	√	√			2
31	RN	√	√	√		3
32	NRS	√	√	√		3
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>73</b>

Sumber: Hasil dokumentasi/catatan Guru BK mengenai minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Keterangan Indikator :

1. Adanya Perhatian
2. Adanya Perasaan Senang
3. Adanya Kehendak/Kemauan
4. Adanya Tindakan<sup>15</sup>

Berdasarkan data awal diatas dapat disimpulkan bahwa dalam minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII IPA 2 terdapat 5 peserta didik yang kurang berminat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi ke 5 peserta didik tersebut yaitu BDR, IAA, PV, SU, dan TAN.

<sup>15</sup> Dr. Hartono, *Bimbingan Karir* (Surabaya : Prenadamedia Group, 2016). 83.

Pemusatan perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Peserta didik yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian besar pada hal tersebut. Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang. Perasaan senang yang dimiliki peserta didik dapat menguatkan dan menumbuhkan semangat minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kehendak/Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Adanya kemauan memberikan dorongan pada peserta didik untuk memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Dengan demikian, adanya ketertarikan peserta didik mengenai pendidikan ke perguruan tinggi akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu datang dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain sehingga adanya perasaan senang yang menimbulkan pemusatan perhatian, ketertarikan dan juga kemauan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Ginzberg et al. Pertengahan masa remaja (usia 17 tahun) hingga awal masa dewasa, Kelompok Ginzberg mengakui adanya variasi individu dalam proses pembuatan keputusan karir, dimana pada Periode realistik terbagi ke dalam tiga tahap:

- a. Tahap eksplorasi (rendah), yang berpusat pada saat masuk ke perguruan tinggi. Pada tahap ini, individu mempersempit pilihan karir menjadi dua atau tiga kemungkinan tetapi pada umumnya masih belum menentu.
- b. Kristalisasi (sedang), yaitu ketika komitmen pada satu bidang karir tertentu sudah terbentuk. Jika ada perubahan arah, itu disebut *pseudo-crystallization*.

- c. Tahap spesifikasi (tinggi), yaitu bila individu sudah memilih suatu pekerjaan atau pelatihan profesi untuk karir tertentu.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, terkait dengan minat peserta didik melanjutkan studi, mengingat pentingnya pendidikan untuk karir peserta didik di masa depan, berikut ini hasil wawancara melalui guru Bimbingan dan Konseling Ibu Rani Dwi Aprilia, S.Pd bahwa :

“...Terdapat tantangan dalam melanjutkan studi bagi peserta didik terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal itu sendiri meliputi kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik sehingga tidak adanya keinginan atau minat untuk melanjutkan studi, yang kedua kurangnya kemampuan peserta didik baik secara materi dan non materi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu latar belakang keluarga peserta didik yang termasuk kategori menengah kebawah dan yang kedua faktor ekonomi keluarga yang menyebabkan peserta didik untuk bekerja setelah lulus SMA. Maka dari itu, kegiatan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan layanan bimbingan karir perlu dikembangkan, agar peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dapat memperoleh pemahaman karir dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.”<sup>17</sup>

Selanjutnya adalah wawancara dengan peserta didik, berinisial BDR yang menjelaskan bahwa:

“....Jujur saya sudah bosan sekolah, saya jenuh dengan pelajaran-pelajaran formal, akan tetapi saya tertarik untuk menjadi atlet basket, karena *hobby* saya selama ini adalah bermain basket, saya juga pernah mewakili SMA Negeri 12 Bandar Lampung dalam olimpiade bersama teman-teman satu organisasi, saya juga merasa membebani orang tua saya, saya tau biaya untuk

<sup>16</sup>Didi Tarsidi, *Teori Perkembangan Karir*, 2010, 5.

<sup>17</sup>Rani Dwi Aprilia, Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

kuliah itu ngga sedikit, saya ingin langsung bekerja saja setelah lulus dari SMA ini, saya mau mencari uang ya mungkin saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, saya juga masih punya adik 2 yang mana mereka juga membutuhkan biaya pendidikan yang tidak sedikit, harapan saya setelah lulus dari SMA ini saya ingin merantau, saya melihat tetangga saya itu bisa sukses walaupun tidak kuliah”<sup>18</sup>

Wawancara dengan peserta didik BDR :

Peserta didik BDR merasa bahwa ia bosan dan jenuh ketika sekolah, ia berkeinginan untuk langsung bekerja setelah lulus SMA, akan tetapi peserta didik BDR ini memiliki keinginan untuk menjadi seorang atlet basket, mengingat peserta didik BDR ini memiliki 2 adik yang membutuhkan biaya pendidikan yang tidak sedikit yang akhirnya membulatkan tekadnya untuk tidak melanjutkan studi atau kuliah.

Wawancara dengan peserta didik yang kedua berinisial IAA:

“....Saya pribadi ada keinginan untuk melanjutkan kuliah, saya ingin mengambil kesehatan, program studi keperawatan, akan tetapi saya juga ngga bisa memaksakan kehendak saya, mengingat orang tua saya hanya bekerja sebagai pedagang kaki lima, yang penghasilannya pun tak tentu setiap harinya, walaupun ada keuntungan yang lumayan pasti juga ngga akan cukup untuk membiayai kuliah saya nantinya, apalagi orang berjualan itu tidak tentu penghasilannya”<sup>19</sup>

Peserta didik IAA memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studinya akan tetapi ia juga tidak ingin membebani orang tuanya yang hanya seorang pedagang kaki lima, yang tidak tentu penghasilannya, peserta didik IAA menyadari bahwasanya keinginannya untuk kuliah di kesehatan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

---

<sup>18</sup> Sumber BDR, Wawancara dengan peserta didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

<sup>19</sup> Sumber IAA, Wawancara dengan peserta didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

Wawancara yang ketiga dengan peserta didik PV:

“...Saya sudah tidak ada keinginan untuk melanjutkan studi atau kuliah saya sudah bosan belajar, yang saya rencanakan setelah lulus dari SMA adalah bekerja, kebetulan orang tua saya memiliki toko manisan, saya juga sudah sering membantu di toko mencatat barang-barang yang masuk, melayani pembeli dan lain sebagainya, orang tua saya juga mengarahkan saya untuk mengurus toko, saya anak terakhir dari tiga saudara, kedua kakak saya sudah menikah dan tinggal terpisah dari orang tua saya, jadi yang bisa membantu orang tua saya di toko ya cuma saya, saya juga kasian jika melihat orang tua saya harus mengurus toko sendiri sedangkan usianya sudah mulai lanjut”<sup>20</sup>

Peserta didik PV tidak berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya selain kurangnya minat dari dalam dirinya sendiri peserta didik PV juga mendapat dukungan dari orang tuanya untuk mengurus toko keluarganya. Secara finansial sebenarnya keluarga PV tergolong keluarga yang mampu.

Wawancara yang keempat dengan peserta didik SU:

“...Saya ada keinginan untuk melanjutkan kuliah, akan tetapi ekonomi keluarga saya tidak mendukung untuk saya melanjutkan kuliah, ibu saya hanya bekerja sebagai tukang cuci dan mencari barang bekas untuk di jual, ayah saya sudah meninggal sejak saya SMP kelas 3, saya anak ke 2 dari 3 bersaudara yang mana adik saya yang bungsu memiliki kebutuhan khusus, kakak saya juga cacat sejak bayi, mungkin saya akan membantu perekonomian keluarga terdahulu saya ingin bekerja terlebih dahulu dan nanti saya akan menabung dan jika ada kesempatan saya ingin untuk melanjutkan kuliah.”<sup>21</sup>

Peserta didik SU memiliki ketertarikan serta keinginan untuk melanjutkan kuliah akan tetapi faktor ekonomi keluarganya kurang mendukung dikarenakan ibunya seorang janda dan hanya bekerja sebagai tukang cuci dan

---

<sup>20</sup>Sumber PV, Wawancara dengan peserta didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

<sup>21</sup>Sumber SU, Wawancara dengan peserta didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

mencari barang bekas yang harus mengurus dua anak yang berkebutuhan khusus.

Wawancara yang kelima dengan peserta didik TAN:

“...Kalau masalah melanjutkan pendidikan untuk kuliah saya dari dulu ingin untuk kuliah, tapi keadaan saya yang tidak memungkinkan saya dari kecil tinggal bersama nenek dan kakek saya sedangkan orang tua saya tidak mau tau tentang keadaan saya, saya berasal dari keluarga broken orang tua saya sudah memiliki kehidupan berkeluarga lagi masing-masing, saya ingin melanjutkan kuliah tapi saya mau mencari biaya sendiri, jadi nanti setelah lulus SMA yang mau berhenti dulu untuk bekerja”<sup>22</sup>

Peserta didik TAN memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliahnya akan tetapi ia terhalang oleh faktor ekonomi yang kurang memadai.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Oleh karena itu, berbagai upaya dapat dilakukan dalam membantu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi peserta didik serta mengembangkan minatnya. Salah satunya melalui bimbingan karir, karena bimbingan karir merupakan upaya dalam membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, mendapat motivasi serta mencegah atau meminimalisir akan terjadinya masalah. Fakta tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya bahwa bimbingan karir efektif dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Sumber TAN, Wawancara dengan peserta didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2023.

1. Adanya peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMA akan tetapi terhalang oleh ekonomi keluarga
2. Adanya peserta didik yang tidak berminat sama sekali untuk melanjutkan studinya dikarenakan bosan dan jenuh belajar
3. Adanya peserta didik yang diarahkan oleh orang tuanya untuk melanjutkan usaha keluarga setelah lulus dari SMA.

Keberadaan layanan bimbingan karir di SMA Negeri 12 Bandar Lampung memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik mengenal dan memahami dirinya, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Sehingga upaya tersebut dapat mengembangkan minat peserta didik untuk melanjutkan studinya setelah lulus dari sekolah menengah atas. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan bimbingan yang tepat untuk peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung untuk dapat mengarahkan serta membimbing agar peserta didik dapat mengembangkan minatnya untuk melanjutkan studi adalah layanan bimbingan karir.

Sesuai dengan QS. Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmulah lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami langkah pertama sebelum melanjutkan studi yaitu diskusi dan minta restu orang tua, jika terdapat perbedaan cara pandang orang tua perlu bijaksana. Peserta didik juga tidak boleh egois, dengarkan masukan dan nasehat orang tua, jika tidak ada titik temu dan solusi disinilah peran pembimbing atau guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 12 Bandar Lampung untuk memberi solusi dan layanan tentang bimbingan karir.

<sup>23</sup>QS. Al-Isra'84, *Terjemah Kemenag*, 2019

Berdasarkan masalah tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan layanan informasi karir kepada peserta didik yang kurang berminat dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode bimbingan klasikal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”**

### **C. Fokus dan Sub Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

- a. Tahapan perencanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
- b. Tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan perencanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam rangka menguji masalah-masalah yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan proses layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Untuk membantu guru dalam mengembangkan layanan bimbingan karir yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menentukan minat melanjutkan studi.

###### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya, untuk melakukan penelitian mengenai judul pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap minat melanjutkan studi.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal oleh **Defriyanto** dan **Neti Purnamasari**, yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan karir dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada peserta didik kelas XII di SMA Yadika Natar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode menggunakan *Design One Group Pretest-Posttest*. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 10 peserta didik. Hasil dari skor tertinggi penyebaran angket kematangan karir sebanyak 25 item. Angket yang digunakan sebagai *Pretest* dan *Posttest*.<sup>24</sup>

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan karir dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA dan pada variabel bebas (x) membahas pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Perbedaan uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif dalam mendapatkan data sedangkan pada jurnal diatas penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam mendapatkan data.

2. Jurnal oleh **Trihana Widiyanti** dan **Makin**, yang berjudul **“Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa SMK kesehatan Insan Mulia Yogyakarta dalam membuat

---

<sup>24</sup>Neti Purnamasari Defriyanto, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 03, no.2 (2016): 207.

perencanaan karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan hasil penelitian yakni yang pertama, layanan bimbingan karir SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan layanan informasi diri sendiri, layanan informasi tentang lingkungan hidup atau pekerjaan, layanan penempatan latihan kerja dan layanan orientasi, yang kedua, kemampuan perencanaan karir ditunjukkan melalui pemahaman tentang pilihan kelanjutan studi, pilihan jenis karir atau pekerjaan yang sesuai keadaan diri sendiri, sikap kerja di perusahaan, cara membuat surat lamaran kerja, kiat menghadapi wawancara kerja dan macam-macam profesi (jabatan), yang terakhir faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa terbatas pada faktor kondisi lingkungan.<sup>25</sup>

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir yang ada di SMA atau SMK dan pada variabel bebas (x) membahas tentang layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah dalam hal ini dalam temuan hasil penulis hanya menggunakan layanan informasi tentang minat melanjutkan studi, namun pada jurnal diatas pada temuan hasil selain menggunakan layanan informasi peneliti juga menggunakan layanan penempatan latihan kerja dan layanan orientasi.

3. Jurnal oleh **Nurul Qomariyah**, yang berjudul **“Peran Konselor Dalam Proses Pemilihan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012/2013”**

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan karir dan menentukan pilihan karirnya, keberhasilan siswa dalam merencanakan karir yang

---

<sup>25</sup>Widiyanti Trihana and Makin, “*Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling 3, no.2 (2019):307-60

tepat tidaklah semudah seperti apa yang dibayangkan, mereka memerlukan bantuan dari banyak pihak. Disinilah peran konselor sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konselor dalam proses pilihan karir siswa kelas XII di SMA Negeri Kabupaten Sampang.<sup>26</sup>

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi.

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan alat pengumpul data wawancara, dokumentasi, dan observasi sedangkan pada jurnal diatas alat pengumpul data yang dipakai adalah wawancara yang ditujukan pada konselor dan kepala sekolah, angket yang disebarakan pada siswa dan dokumentasi sebagai pelengkap data.

4. Jurnal oleh **Muhibbu Abivian**, yang berjudul **“Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMA N 1 Gresik”**

Dengan hasil layanan bimbingan karir yang dikembangkan dengan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan berupa plotting pemilihan jurusan, *sharing* dan *motivating session*, *study kampus*, *parenting class*, wawancara dan konseling karir, dan *try out* persiapan seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Secara umum, layanan bimbingan karir yang dilaksanakan berdampak positif terhadap daya serap lulusan SMAN 1 Gresik tahun 2020 di perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN. Terlihat dari jumlah peserta didik yang diterima di jalur PTN sebanyak 20 orang dari 320 peserta didik.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Qomariah Nurul, “Peran Konselor Dalam Proses Pemilihan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012/2013,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no.1 (1986):55

<sup>27</sup>Muhibbu Abivian, “Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMA N 1 Gresik,” *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* 3, no.1 (2020) : 111-22

Persamaan antara jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama mempunyai variabel bebas (x) tentang layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan variabel (y) mengembangkan minat melanjutkan studi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel (y) meningkatkan keterserapan lulusan.

5. Jurnal oleh **Lani Apriliani, Euis Eti Rohaeti dan Tita Rosita**, yang berjudul **"Layanan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Yang Memiliki Prestasi Dalam Akademik Di SMA Pasundan Malajaya"**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukan peserta didik yang memiliki prestasi disekolah namun kesulitan dalam mempersiapkan perencanaan karir. Bentuk upaya yang dilakukan dalam layanan bimbingan konseling untuk memberikan pemahaman peserta didik dalam perencanaan karir yaitu melalui layanan bimbingan karir.<sup>28</sup>

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis bentuk layanan bimbingan karir di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dilaksanakan melalui bimbingan klasikal, sedangkan pada jurnal diatas bentuk layanan bimbingan karir di SMA Pasundan Majalaya dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dan bimbingan individual.

---

<sup>28</sup>Lani Apriliani and Tita Rosita, "Layanan Bimbingan Karir pada Peserta Didik yang Memiliki Prestasi Dalam Akademik di SMA Pasundan Malajaya"<sup>3</sup>, no.5 (2020): 178.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian sebagai teknik ilmiah yang bertujuan dalam memperoleh data untuk kegunaan serta tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif diartikan penelitian yang berusaha menguraikan, memaparkan dan menjelaskan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dengan gejala lain di suatu tempat.<sup>29</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian ini berfokus memberikan motivasi kepada peserta didik, pemberian layanan informasi karir serta pencegahan terhadap permasalahan yaitu supaya peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dapat melanjutkan studi setelah lulus dari sekolah menengah atas, kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang yang diteliti.<sup>30</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data yang berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya.<sup>31</sup> Dalam hal ini adalah guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu Ibu Rani Dwi Aprilia S.Pd dan peserta didik kelas XII untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui wawancara secara terstruktur berdasarkan indikator minat melanjutkan studi peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

#### b. Data Sekunder

<sup>29</sup>Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1985)

<sup>30</sup>Sutrisno Hadi, *“Statistik”*, (Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 2, 1999)

<sup>31</sup>Umi Nariwati, *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi”*, (Agung Media: Bandung)

Data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen, foto-foto, tabel, yang dapat memperkaya data primer.<sup>32</sup>Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling SMA, yang peneliti peroleh pada hari Senin, 18 September 2023. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan program layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu adalah guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu Ibu Rani Dwi Aprilia S.Pd. yang merupakan salah satu guru Bimbingan dan Konseling yang memegang tanggung jawab di kelas 12 SMA Negeri 12 Bandar Lampung, Ibu Rani Dwi Aprilia S.Pd merupakan guru Bimbingan dan Konseling lulusan dari STKIP Bandar Lampung, dan sudah mengabdikan dan mengajar di SMA Negeri 12 Bandar Lampung selama 4 tahun dan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Tempat penelitiannya yaitu di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. H. Endro Suratmin Harapan Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Metode wawancara adalah sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Surahmi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 47.

<sup>33</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2019, jilid 1. 186.

Dalam teknik ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana satu pihak sebagai pencari data (*interview*) dan pihak lain sebagai sumber data dengan melakukan komunikasi dengan wajar dan lancar.

Dalam teknik pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi beberapa bagian:

- 1) wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok yang diteliti
- 2) wawancara tidak terpimpin adalah wawancara dengan proses yang tidak sengaja mengadakan tanya jawa pada pokok fokus tertentu
- 3) wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi dari keduanya<sup>34</sup>

Dalam hal ini pewawancara membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan dalam proses selanjutnya mengikuti situasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yang diajukan kepada guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Peneliti mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu Ibu Rani Dwi Aprilia yang merupakan guru Bimbingan dan Konseling lulusan dari STKIP Bandar Lampung, dan sudah mengabdikan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung selama 4 tahun.

Metode wawancara ini digunakan untuk menambah informasi serta kesesuaian data terhadap penelitian.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

---

<sup>34</sup>Narbuco Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).h.1

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>35</sup>

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi penulis melakukan pengumpulan data melalui mencatat hal-hal yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tertulis dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.<sup>36</sup>

## 5. Kredibilitas Data

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, pengertian dari triangulasi data adalah sebuah teknik pemeriksaan data dimana memanfaatkan sesuatu yang lain untuk tujuan perbandingan atau pengecekan data.

Menurut Norman K Denkin menyatakan bahwa triangulasi sebagai sebuah teknik gabungan atau mengkombinasikan berbagai metode yang dipergunakan dalam mengungkapkan sebuah fenomena saling terkait diambil dari sudut pandang atau perspektif yang berbeda. Jika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data maka sebenarnya peneliti sudah mengumpulkan dan sekaligus menguji kredibilitas data tersebut yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik yang digunakan. Yang ditunjukkan untuk memperoleh data dengan teknik yang sama namun dengan sumber yang berbeda.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan penggabungan antara teknik (wawancara, observasi, dokumentasi).

Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono merupakan *“the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Dengan demikian

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, Op-Cit. 203.

<sup>36</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, 2005). 119.

<sup>37</sup>Hengki Umrati, Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan,” *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, no. August (2020). 8–10.

triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Langkah-langkah triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.
2. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (*observasi, interview, studi dokumentasi dan focus grup*)
4. Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak.<sup>38</sup>

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan berbagai pendapat dan pandangan orang tanpa harus memandang status pendidikan
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini dengan penggabungan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk pengumpulan datanya agar mendapat data yang teruji keabsahannya dan memperoleh data yang kredibel.

Dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi diartikan sebagai perbandingan dengan menanyakan kepada orang-orang disekitar secara lisan tentang penelitian tersebut guna memahami dan mengetahui

---

<sup>38</sup> Simarmata Putri Ika Nenny, "*Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, ed. Watianthos Rona", (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021, 2021), 81–82, kita menulis.id.

permasalahan peneliti, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan kemudian hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga menjadi akurat dan saling melengkapi.

Untuk melakukan triangulasi metode yaitu dengan mewawancarai guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu Rani Dwi Aprilia, S.Pd dan beberapa peserta didik kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai hal berikut:

1. Perencanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan terakhir menjelaskan tentang sistematika pembahasan.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Penulis memaparkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian.

### **3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Membahas tentang gambar umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta dan data penelitian.

### **4. Bab IV Analisis Penelitian**

Membahas tentang analisis data yang telah diteliti. Kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat interview,

observasi dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

## **5. Bab V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan, dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait dan diharapkan saram tersebut dapat membantu.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa pembeian layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik dan pendekatan bimbingan klasikal oleh konselor. Dimana bimbingan karir dengan teknik pendekatan bimbingan klasikal memberi kemudahan kepada konseli dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi penyebab perilaku bermasalah, dan menyusun strategi dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan perolehan data pada proses wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan bimbingan karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program layanan bimbingan klasikal di SMA Negeri 12 Bandar Lampung melakukan perencanaan terlebih dahulu secara sistematis seperti melakukan identifikasi masalah peserta didik, menyusun program dan menetapkan jenis layanan apa yang sesuai dengan kondisi permasalahan peserta didik tersebut agar kegiatan yang dilakukan nanti tepat sasaran dan berjalan efektif. Selanjutnya guru bimbingan dan konseling langsung menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berdasarkan *need assessmen* tersebut untuk membantu mengatasi masalah peserta didik terkait dengan meningkatkan minat melanjutkan studi peserta didik.
2. Pada tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung, masih terjadi beberapa hambatan, dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru bimbingan konseling tidak menggunakan satu teknik tertentu karena pada kenyataannya banyak teknik-teknik dalam bimbingan dan konseling yang sudah bercampur menjadi satu

3. yang mana hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Namun berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian terlihat guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 12 Bandar Lampung lebih menekankan pada kegiatan pemberian materi serta diskusi juga disertai dengan pemberian nasihat-nasihat dan motivasi dari guru bimbingan dan konseling tersebut. Salah satu hambatannya adalah dimana pada saat awal pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal tidak semua peserta didik langsung siap untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan cenderung sulit untuk memperhatikan materi layanan yang sedang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling, ada juga beberapa peserta didik yang bermain ponsel pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal sehingga perhatian mereka tidak fokus ke proses layanan.
4. Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan karir pada peserta didik SMA Negeri 12 Bandar Lampung dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studinya setelah lulus dari sekolah menengah atas. Pada hari pelaksanaan bimbingan peneliti melihat keadaan peserta didik yang sudah mulai berminat untuk melanjutkan studi setelah lulus sekolah menengah atas, ini terlihat banyak peserta didik yang berantusias memperhatikan pada saat proses pemberian layanan serta tak sedikit pula peserta didik yang bertanya-tanya mengenai dunia perkuliahan mulai dari jalur masuk hingga beasiswa-beasiswa yang ada di perguruan tinggi.

Dari hasil observasi dan pembahasan maka peneliti membuat hasil dari pemberian layanan bimbingan karir dengan menggunakan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada subjek penelitiannya yaitu kelas XII yang memiliki permasalahan kurang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini berlangsung dengan baik dan didapati reaksi yang positif dimana terlihat dari antusias peserta didik pada saat proses pemberian layanan bimbingan karir. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi setelah diberikan layanan bimbingan klasikal terhadap peserta didik kelas XII

dimana sebelum mengikuti bimbingan klasikal peserta didik kurang berminat bahkan tidak beminat untuk melanjutkan studi dikarenakan kurangnya finansial dari keluarga yang kurang mendukung, peserta didik merasa membebani orang tuanya dengan biaya pendidikan yang tidak sedikit, tetapi setelah mengikuti bimbingan klasikal dan mendapatkan nasihat serta motivasi dari guru bimbingan dan konseling peserta didik lebih terbuka pikirannya dan peserta didik juga mendapatkan informasi-informasi seputar dunia perkuliahan, peserta juga merasa mulai merasa tertarik dan juga berminat untuk melanjutkan studi sesuai dengan keinginannya.

Oleh karena itu atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan klasikal bidang karir dapat meningkatkan minat melanjutkan studi peserta didik kelas XII di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat rekomendasi berikut yang bermanfaat bagi pengembangan layanan bimbingan konseling:

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling harus dapat menggunakan sajian ilmu bimbingan konseling di sekolah agar peserta didik dapat memanfaatkan secara maksimal sajian yang ditawarkan oleh fasilitas yang ada dan agar terus meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling, terutama dalam menggunakan teknik-teknik pendekatan yang ada di dalam bimbingan dan konseling, karena teknik-teknik tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas dalam menyingkap berbagai macam masalah yang terjadi pada peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Sebagai bahan informasi dan masukan agar kegiatan ilmu konseling dapat berjalan lancar konsisten dan agar lebih meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terutama untuk

memberikan waktu yang lebih khusus dalam peningkatan layanan bimbingan dan konseling maka perlu adanya koordinasi dari seluruh *stakeholder* disekolah.

3. Bagi Para Wali Murid atau Orang Tua Peserta Didik

Wali murid diharapkan agar lebih memberikan perhatian kepada anaknya. Berikan si anak motivasi dan dukungan dalam kegiatan sehari-harinya. Berilah anak sebuah nasehat yang positif ketika anak mengutarakan pendapatnya.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minatnya untuk melanjutkan studi serta meningkatkan motivasi diri dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah dan dapat lebih memanfaatkan peluang yang ada untuk layanan bimbingan dan konseling sekolah untuk mengatasi masalah, terutama yang berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus dari sekolah menengah atas.



## DAFTAR RUJUKAN

- Al Qu'an dan Terjemahan juz 1-30. Departemen Agama RI , Tri Karya  
Surabaya, QS. Al-'Alaq : 105
- Bimo Walgito, "*Bimbingan Konseling (Studi & Karir)*", Yogyakarta: C.V Andi,  
2010)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ,  
Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama  
Republik Indonesia, Jakarta 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. lembaga  
Pentasbih dan Penerjemah Al-Qu'an Departemen Agama Republik  
Indonesia, Jakarta, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahannya*, Lembaga Pentasbih dan  
Penerjemah Al-Qu'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta,  
2019.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan* t.tp.,  
Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Didi Tarsidi, *Teori Perkembangan Karir*, 1986.
- Hartono, *Bimbingan Karir*, Jakarta, 2018.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, PT Rajawali Pers : Jakarta, 2010.
- Hengki Umriati, *Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian  
Pendidikan*, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, no. August 2020
- Hidayat Rahmat Dede, *Karir Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan  
Konseling Komprehensif*,. Nandika Alfaras Jakarta : CV Jejak, 2019.
- Hidayati Richma, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam  
Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling Gusjigang  
1,no.1(2015):3.
- Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum* Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan  
Tenaga Kerja Pendidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan  
Bimbingan Dan Konseling SMA* 2016.
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: Gramedia, 1985.

- Lani Apriliani and Tita Rosita, *Layanan Bimbingan Karir pada Peserta Didik yang Memiliki Prestasi Dalam Akademik di SMA Pasundan Malajaya 3*, no.5 (2020): 178.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013.
- Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, 2005.
- Muhammad Asep, *Hubungan Orientasi Masa Depan Terhadap Minat Melanjutkan Studi* . Ejournal Psikologi, Fisip-Unmul.ac.id Volume 4, Nomor 4, 2016.
- Muhibbu Abivian, *Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMA N 1 Gresik*, Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal 3, no.1 (2020) : 111-22
- Mukhtar Dkk, *Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa*, Jurnal Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan 5, no 1 (2016): 3
- Nailul Falah Khanifatur Rohmah, *“Layanan Bimbingan Karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok.*
- Narbuco Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Natawijaya, Rochman. *Konseling Kelompok, Konsep Dasar Dan Pendekatan.* Bandung: Rizki Press, 2009.
- Neti Purnamasari Defriyanto, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar*, Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal) 03, no.2 (2016): 207.
- Qomariah Nurul, *Peran Konselor Dalam Proses Pemilihan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012/2013*, Jurnal Teknologi Pendidikan 10, no.1 (2010):55
- QS. Al-An’am 135, *Terjemah Kemenag*, 2019
- QS. Al-Isra’84, *Terjemah Kemenag*, 2019

- Rani Dwi Aprilia, *Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Bandar Lampung* pada tanggal 18 September 2023.
- Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1996.
- Simarmata Putri Ika Nenny, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, ed. *Watrianthos Rona*, 1 Medan: Yayasan Kita Menulis : 2021.
- Sitti Rahmaniar Abubakar, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*, SELAMIIPS Edisi Nomor 341 (2011):140.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Suarman Siti Khadijah, Henny Indrawati, “*Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*” 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, Op-Cit. 203.
- Surahmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 2, 1999.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2019.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grfindo, 2013.
- Trihana Widiyanti and Makin, *Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*, G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 3, no.2 (2019) : 348–60,<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.
- Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Umi Nariwati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Agung Media: Bandung
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Widiyanti Trihana and Makin, *Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.*  
,  
Jurnal Bimbingan dan Konseling 3, no.2 (2019):307-60

